

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas (a) rancangan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) instrumen penelitian, (g) teknik analisis data, (h) pengecekan keabsahan data, dan (i) tahap-tahap penelitian. Pemaparan pada bab ini adalah sebagai berikut.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian merupakan kegiatan yang sistematis untuk memecahkan suatu masalah dengan menerapkan pendekatan dan metode tertentu (Emzir, 2009: 3). Menurut Moleong (2017: 6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikannya melalui kata-kata dan bahasa dengan metode tertentu. Sementara itu, metode deskriptif merupakan metode yang berusaha menjelaskan secara rinci fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Melalui sumber yang telah didapatkan, maka penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk menganalisis sebuah fenomena dengan menjelaskan secara rinci fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.

Penelitian ini akan mendeskripsikan secara rinci dan detail mengenai problematika pembelajaran tatap muka terbatas dalam menulis teks narasi pada siswa kelas VII SMPN 1 Kalidawir. Data yang akan dibahas meliputi problematika perangkat pembelajaran, penyampaian materi, pengelolaan kelas, dan teknik serta pemberian tugas menulis teks narasi. Keseluruhan data akan

dikumpulkan dengan instrumen yang telah divalidasi, dianalisis menggunakan model yang sesuai, dan juga akan melalui pengecekan keabsahan. Hasil temuan penelitian yang telah melewati pengecekan keabsahan data akan dipaparkan dan dilengkapi dengan rujukan-rujukan yang relevan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini kehadiran peneliti sebagai instrumen inti atau instrumen utama yang akan bertugas sebagai pengumpul data, penganalisis data, dan penulis hasil laporan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008: 292) yang menyatakan bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki kedudukan yang rumit. Beliau juga mengatakan, peneliti bertindak sebagai perencana penelitian, pelaksana penelitian, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti berperan secara penuh dalam mengatur jalannya suatu penelitian.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen inti bertujuan agar penelitiannya selaras dengan rancangan yang telah dibuat. Pelaksanaan penelitian melalui berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri membuat penelitian semakin valid atau dapat dipercaya. Sebagai instrumen inti, hal tersebut mempermudah peneliti dalam membandingkan serta mencocokkan data penelitian yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik. Peneliti yang memiliki peran penuh dalam penelitian akan menghasilkan penelitian yang layak.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pada penelitian saat ini dilakukan di SMPN 1 Kalidawir. Lokasi penelitian telah dipertimbangkan melalui pengamatan yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Penentuan lokasi penelitian sangat penting karena mempengaruhi kelayakan data pada penelitian. Hal ini sependapat dengan Moleong (2017: 128) yang menyatakan bahwa lokasi harus dipilih dengan mempertimbangkan secara mendalam fokus penelitian yang telah ditentukan. Oleh karena itu, perlu adanya observasi untuk menyesuaikan fokus penelitian dengan lokasi penelitian.

Penentuan lokasi penelitian yang bertempat di SMPN 1 Kalidawir didasarkan pada berbagai pertimbangan, diantaranya: (1) sejak sebelum adanya pandemi, siswa sudah mengalami kesulitan dalam menulis teks narasi fantasi, (2) adanya perubahan sistem pembelajaran membuat guru dan siswa harus menyesuaikan diri, (3) tidak semua siswa dalam keadaan mampu, sehingga ada sebagian siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran yang masih menggunakan media ponsel, (4) sebagian besar siswa kesulitan membedakan teks, dan (5) SMPN 1 Kalidawir berlokasi di daerah pedesaan yang dekat dengan pegunungan, yang artinya siswa harus memilih provider yang tepat agar tetap mendapat sinyal yang bagus.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini adalah hasil pencatatan peneliti yang berupa fakta terkait, (1) problematika perangkat pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks

narasi, (2) problematika penyampaian materi dalam pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi, (3) problematika pengelolaan kelas dalam pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi, (4) problematika teknik serta pemberian tugas menulis teks narasi dalam pembelajaran tatap muka terbatas, dan (5) solusi dari problematika pembelajaran tatap muka terbatas dalam menulis teks narasi. Data merupakan hasil penelitian berupa fakta dan keterangan sumber data yang akan diolah dalam laporan penelitian (Tanzeh, 2009: 166)

## **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber suatu data penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang terkait dengan proses pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi fantasi kelas VII di SMPN 1 Kalidawir. Sumber data merupakan responden atau seseorang yang telah menjawab pertanyaan instrumen penelitian milik peneliti (Sujarweni, 2017: 157).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi atau teknik gabungan. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi merupakan cara mengumpulkan data dari sumber yang sama melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono 2016: 225). Observasi merupakan kegiatan mengamati proses pembelajaran. Wawancara merupakan kegiatan tanya-jawab agar memperoleh data yang akurat dari sumber data atau guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMPN 1 Kalidawir. Sementara, dokumentasi merupakan kegiatan mendokumentasikan hasil penelitian dan beberapa tambahan data dalam bentuk dokumen dan foto. Dokumentasi dilakukan bersamaan dengan observasi

dan wawancara. Berikut langkah-langkah teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

1. Peneliti membuat pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.
2. Peneliti melakukan bimbingan pada dosen pembimbing untuk memastikan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian.
3. Peneliti melakukan validasi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi pada ahli atau dosen.
4. Peneliti meminta izin pihak sekolah (SMPN 1 Kalidawir) untuk melakukan penelitian dan menentukan waktu penelitian.
5. Tahap-tahap observasi:
  - a. Peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran menulis teks narasi fantasi siswa kelas VII SMPN 1 Kalidawir dan mencatat hasil pengamatan sesuai dengan pedoman yang ada pada lembar observasi.
  - b. Bersamaan dengan berlangsungnya penelitian, peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran dalam bentuk foto.
  - c. Peneliti meminta izin kesediaan guru untuk melengkapi hasil observasi berupa dokumentasi RPP, materi pembelajaran, soal tugas, dan hasil tugas yang telah dikumpulkan siswa.
  - d. Peneliti memastikan kebenaran catatan kepada guru dan meminta tanda tangan sebagai bukti bahwa data penelitian sesuai adanya.
6. Tahap-tahap wawancara:

- a. Peneliti menentukan waktu penelitian dengan guru dan siswa.
- b. Peneliti melakukan wawancara pertama pada guru Bahasa Indonesia. pertanyaan yang diajukan pada guru, sesuai dengan pedoman wawancara yang telah divalidasi.
- c. Peneliti mengisi identitas guru dan mencatat jawaban yang diberikan guru dalam lembar wawancara.
- d. Bersamaan dengan berlangsungnya wawancara, peneliti merekam jalannya wawancara dan mendokumentasikan beberapa foto.
- e. Peneliti memastikan kebenaran catatan kepada guru dan meminta tanda tangan sebagai bukti bahwa data penelitian sesuai adanya.
- f. Wawancara kedua dilakukan peneliti bersama siswa kelas VII SMPN 1 Kalidawir yang telah diamati proses pembelajarannya.
- g. Peneliti mengisi identitas siswa dan mencatat jawaban yang diberikan siswa dalam lembar wawancara.
- h. Bersamaan dengan berlangsungnya wawancara, peneliti merekam jalannya wawancara dan mendokumentasikan beberapa foto.
- i. Peneliti memastikan kebenaran catatan kepada siswa dan meminta tanda tangan sebagai bukti bahwa data penelitian sesuai adanya.

Pada tahap selanjutnya, untuk memudahkan dalam mengklasifikasikan data, peneliti menggunakan kode untuk dimasukkan pada tahap reduksi data. Berikut tabel kodefikasi dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1 Kode Wawancara**

No	Nama	Kode Wawancara
1	Ibu Maryuti, S.Pd.	WG01

2	Abiwan Dwi Santoso	WS01
3	Aisha Sabrina Adinata	WS02
4	Akhta Kurnia Laysia	WS03
5	Almira Oktavia Khoirun N.	WS04
6	Arif Prasetyo	WS05
7	Clarizza Ayu Aninda A.S.	WS06
8	Denis Setiawan	WS07
9	Ericko Mouris Oktavino	WS08
10	Eril Islamiansyah A.	WS09
11	Ernando Reivian Erviano	WS10
12	Evan Aldiansyah	WS11
13	Fernando Eimeylzak G.P.	WS12
14	Hadi Prayogo	WS13
15	Indayatul Yuninda A.	WS14
16	Irvan Ragil Setyawan	WS15
17	Kenaisha Zahwa S.W.	WS16
18	Maulidina Nur Hati Iksani	WS17
19	Rajendra Jeacko Taris M.	WS18
20	Reza Aditya Sanjaya	WS19
21	Rindi Ani Faridhatul K.	WS20
22	Shefira Nur Handayani	WS21
23	Sheila Rachmawati P.	WS22
24	Silfa Hanifah Azzahra	WS23
25	Siti Alimah	WS24
26	Syaif Fajar Alif Pranoto	WS25
27	Via Puspitawati	WS26

Keterangan:

WG = wawancara guru

WS = wawancara siswa

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen ini berbentuk lembaran yang dilengkapi dengan pedoman aspek-aspek yang akan diteliti. Menurut Sukmadinata (2010: 230) instrumen penelitian merupakan sebuah alat pengukur berisi pertanyaan yang jawabannya memiliki standar tertentu. Penggunaan instrumen penelitian bertujuan untuk memfokuskan proses pengambilan data pada data yang dibutuhkan saja. Berikut instrumen penelitian pada penelitian ini.

**Tabel 3.2 Lembar Observasi**

Nama Sekolah : SMPN 1 Kalidawir  
 Kelas/Semester : VII/Ganjil  
 Mata pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Materi : Menulis Teks Narasi  
 Hari, Tanggal : ...

Aspek yang Diamati	Jawaban
<p><b>Perangkat Pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk perangkat pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi</li> <li>2. Kesesuaian realisasi penggunaan perangkat pembelajaran tatap muka terbatas dengan RPP menulis teks narasi</li> <li>3. Kendala yang dialami selama proses penggunaan perangkat pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi</li> <li>4. Sikap guru dan siswa dalam penggunaan perangkat pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi</li> </ol>	
<p><b>Penyampaian Materi dalam Pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi</li> <li>2. Kesesuaian realisasi penyampaian materi dalam pembelajaran tatap muka terbatas dengan RPP menulis teks narasi</li> <li>3. Kendala yang dialami dalam penyampaian materi pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi</li> <li>4. Sikap guru dan siswa dalam penyampaian materi pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi</li> </ol>	
<p><b>Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian realisasi pengelolaan kelas selama pembelajaran tatap muka terbatas dengan RPP menulis teks narasi</li> <li>2. Kendala yang dialami dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi</li> <li>3. Sikap guru dan siswa dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi</li> </ol>	



<p><b>Teknik dan Pemberian Tugas Menulis Teks Narasi dalam Pembelajaran tatap muka terbatas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis teknik dan bentuk tugas menulis teks narasi dalam pembelajaran tatap muka terbatas</li> <li>2. Kesesuaian realisasi teknik dan pemberian tugas menulis teks narasi dalam pembelajaran tatap muka terbatas dengan RPP</li> <li>3. Kendala yang dialami selama realisasi teknik dan pemberian tugas menulis teks narasi dalam pembelajaran tatap muka terbatas</li> <li>4. Sikap siswa dan guru selama realisasi teknik dan pemberian tugas menulis teks narasi dalam pembelajaran tatap muka terbatas</li> </ol>	
---	--

Tulungagung, ... .. 2021  
Guru Bahasa Indonesia

Maryuti, S.Pd.

**Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Guru**

Nama : ...  
 Jabatan : Guru Bahasa Indonesia  
 Lembaga Pendidikan : SMPN 1 Kalidawir  
 Hari, Tanggal : ...

Aspek yang Ditanyakan	Jawaban
<p><b>Perangkat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Menulis Teks Narasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana bentuk dan isi perangkat pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> <li>2. Bagaimana perbedaan perangkat pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi secara daring dan luring?</li> <li>3. Bagaimana penggunaan perangkat</li> </ol>	

<p>pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apakah pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi dapat terlaksana sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat?</li> <li>5. Bagaimana problematika penggunaan perangkat pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> <li>6. Bagaimana cara mengatasi problematika penggunaan perangkat pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> </ol>	
<p><b>Penyampaian Materi dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Menulis Teks Narasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja materi dalam pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> <li>2. Bagaimana bentuk materi pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> <li>3. Adakah media penunjang pembelajaran tatap muka terbatas selain buku paket? Apa saja?</li> <li>4. Bagaimana cara penyampaian materi pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> <li>5. Bagaimana problematika penyampaian materi pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> <li>6. Bagaimana cara mengatasi problematika penyampaian materi pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> </ol>	
<p><b>Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Menulis Teks Narasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> <li>2. Apa saja kiat-kiat yang dilakukan guru untuk membuat suasana kelas menjadi lebih hidup?</li> <li>3. Bagaimana perbedaan antara pengelolaan kelas secara daring dan luring?</li> <li>4. Apa saja kendala pengelolaan kelas dalam pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> <li>5. Bagaimana cara mengatasi kendala pengelolaan kelas dalam pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks</li> </ol>	

narasi?	
<p><b>Teknik dan Pemberian Tugas Menulis Teks Narasi dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik apa yang digunakan guru dalam pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> <li>2. Bagaimana bentuk tugas dalam pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> <li>3. Bagaimana realisasi teknik dan pemberian tugas dalam pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> <li>4. Apakah berjalan sesuai dengan yang tertulis di RPP?</li> <li>5. Bagaimana bentuk alat evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> <li>6. Bagaimana perolehan nilai yang didapat siswa dalam pembelajaran tatap muka terbatas luring menulis teks narasi? adakah perbedaan yang menonjol dengan pembelajaran daring?</li> <li>7. Bagaimana problematika realisasi teknik dan pemberian tugas dalam pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> <li>8. Bagaimana cara mengatasi problematika realisasi teknik dan pemberian tugas dalam pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi?</li> </ol>	

Tulungagung, ... .. 2021  
Guru Bahasa Indonesia

Maryuti, S.Pd.

**Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Siswa**

Nama : ...

Kelas/No. Absen : ...

Hari, Tanggal : ...

<b>Aspek yang Ditanyakan</b>	<b>Jawaban</b>
<p><b>Perangkat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Menulis Teks Narasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu?</li> <li>2. Bagaimana cara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia membuka pembelajaran?</li> <li>3. Bagaimana cara guru mengajar bab menulis teks narasi?</li> <li>4. Apakah kalian menyukai cara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengajar? Kenapa?</li> <li>5. Apa saja media pembelajaran yang guru berikan selain buku paket Bahasa Indonesia?</li> <li>6. Bagaimana cara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menutup pembelajaran?</li> </ol>	
<p><b>Penyampaian Materi dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Menulis Teks Narasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana bentuk materi mata pelajaran Bahasa Indonesia yang kalian sukai?</li> <li>2. Bagaimana bentuk materi mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak kalian sukai?</li> <li>3. Bagaimana bentuk materi menulis teks narasi yang diberikan guru?</li> <li>4. Apakah guru memberikan contoh bentuk teks narasi utuh?</li> <li>5. Apakah guru kalian pernah membuat video untuk menjelaskan materi menulis teks narasi?</li> <li>6. Apakah materi menulis teks narasi yang disampaikan guru mudah dipahami?</li> <li>7. Bagaimana cara kalian mempelajari materi yang diberikan guru?</li> <li>8. Apakah kalian pernah bertanya kepada guru tentang materi teks narasi yang tidak kalian pahami?</li> <li>9. Bagaimana tanggapan guru saat kalian</li> </ol>	

<p>bertanya?</p> <p>10. Apakah guru pernah mengulangi menjelaskan materi jika ada siswa yang tidak paham?</p>	
<p><b>Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Menulis Teks Narasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang kalian lakukan selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?</li> <li>2. Bagaimana interaksi kalian dengan guru selama pembelajaran menulis teks narasi berlangsung?</li> <li>3. Apakah guru pernah menegur siswa yang telat mengumpulkan tugas atau tidak masuk tanpa izin?</li> <li>4. Bagaimana bentuk teguran yang diberikan guru pada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran atau mengumpulkan tugas?</li> </ol>	
<p><b>Teknik dan Pemberian Tugas Menulis Teks Narasi dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana bentuk tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran menulis teks narasi? (esai, pilihan ganda, atau yang lainnya)</li> <li>2. Apakah tugas yang diberikan guru mudah dipahami?</li> <li>3. Bagaimana cara kalian mengerjakan tugas? (mempelajari contoh yang diberikan guru atau mencari referensi di internet?)</li> <li>4. Bagaimana cara kalian mengumpulkan tugas?</li> <li>5. Apakah nilai tugas langsung muncul setelah kalian mengumpulkan tugas?</li> <li>6. Jika kalian tidak mengumpulkan tugas, alasan apa yang akan kalian berikan kepada guru?</li> <li>7. Berapa lama guru memberikan waktu untuk mengerjakan tugas menulis teks narasi?</li> </ol>	

Tulungagung, ... .. 2021  
Siswa

.....

**Tabel 3.5 Lembar Dokumentasi**

Nama Sekolah : SMPN 1 Kalidawir  
 Kelas/Semester : VII/Ganjil  
 Mata pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Materi : Menulis Teks Narasi

No	Aspek yang Didokumentasikan	Kesediaan
1	Foto selama penelitian	
2	Foto proses pembelajaran tatap muka terbatas menulis teks narasi	
3	RPP	
4	Rekaman wawancara	
5	Daftar kehadiran dan keaktifan siswa di kelas	
6	Dan lain-lain	

Tulungagung, ... .. 2021  
 Guru Bahasa Indonesia

Maryuti, S.Pd.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Terdapat empat langkah dalam menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, mengambil data yang dianggap penting dan memfokuskan data yang akan digunakan dalam

penelitian (Sugiyono, 2014: 247). Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan merangkum data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan kegiatan mengelompokkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berdasarkan fokus penelitian. Klasifikasi data dalam penelitian ini tersaji dalam bentuk tabel sesuai dengan fokus penelitian.

## 3. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan mengolah hasil klasifikasi data sehingga mudah dipahami (Rasyad, 2002: 15). Hasil penelitian yang telah dikelompokkan disajikan dalam bentuk paragraf-paragraf yang koheren dan kohesi sehingga mudah dipahami.

## 4. Verifikasi

Verifikasi atau kegiatan menyimpulkan data hasil temuan di lapangan. Verifikasi dianggap kredibel (dapat dipercaya) jika data hasil temuan di lapangan, didukung oleh rujukan-rujukan yang valid dan konsisten (tidak berubah-ubah). Setelah diperoleh data yang kredibel, peneliti membuat sebuah laporan penelitian sesuai dengan data yang telah didapatkan.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan kegiatan pemeriksaan ulang pada data penelitian sehingga data tersebut dianggap kredibel (dapat dipercaya). Pada

penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan pengecekan data dengan mencocokkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber yang dimaksud adalah rujukan yang relevan, hasil observasi, dan hasil wawancara.
2. Peneliti menggunakan bahan referensi atau dokumentasi dalam bentuk foto dan rekaman sebagai bukti keaslian data.
3. Peneliti meningkatkan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan pada data yang telah tersaji dengan data yang telah terkumpul sebelumnya. Peningkatan ketekunan bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diteliti tersaji tidak ada kesalahan.
4. Peneliti bersama teman sejawat berdiskusi untuk mendapatkan masukan dan hasil penelitian yang maksimal.
5. Peneliti melakukan bimbingan dengan ahli atau dosen pembimbing untuk menyempurnakan hasil penelitian.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian problematika menulis teks narasi fantasi dalam pembelajaran tatap muka terbatas siswa kelas VII SMPN 1 Kalidawir dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu:

- a. Tahap Pra-lapangan
  - 1) Melakukan observasi di lokasi penelitian, SMPN 1 Kalidawir
  - 2) Membuat rancangan penelitian



- 3) Mengurus surat izin penelitian
- 4) Menyusun keperluan observasi mendalam, membuat pedoman pertanyaan untuk wawancara, menyiapkan keperluan dokumentasi (kamera, perekam suara, dll)
- 5) Menentukan waktu penelitian dengan pihak sekolah untuk melakukan observasi dan wawancara.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti mengunjungi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah disepakati peneliti dan pihak sekolah. Peneliti melakukan observasi sebagai langkah awal dalam penelitian, mengecek keadaan sekolah dan proses pembelajaran daring menulis teks narasi fantasi. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara menggunakan pedoman yang telah disiapkan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII. Seluruh tahapan penelitian lapangan dilengkapi dokumentasi untuk menghindari manipulasi data.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti mereduksi data yang telah didapatkan, menyajikan data hasil reduksi dan melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan.

d. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menuangkan hasil penelitiannya dan menyusunnya menjadi sebuah laporan penelitian yang dilengkapi dengan referensi-referensi.